

POLA INTI PLASMA PADA INDUSTRI AYAM PEDAGING DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

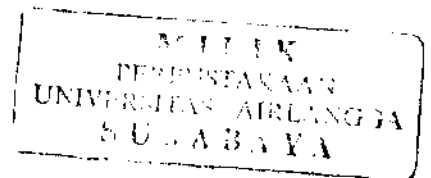
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

KK
C. 69/02
Sat
P



DIAJUKAN OLEH

BONDAN SATRIAWAN
No. Pokok : 049515157



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**POLA INTI PLASMA PADA INDUSTRI AYAM
PEDAGING DI JAWA TIMUR**

DIAJUKAN OLEH :

BONDAN SATRIAWAN

No. Pokok : 049515157

TELAH DITERIMA DAN DISETUJUI DENGAN BAIK OLEH :

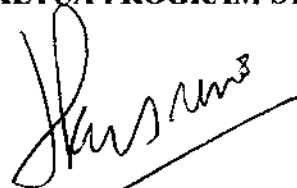
DOSEN PEMBIMBING,



WINIFRED. L.W. SUBANDI, Ph.D
NIP: 131756893

TANGGAL 7 Juli 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hl. SRI KUSRENI, M.Si.
NIP: 130541826

TANGGAL 8 Juli 2002

ABSTRAKSI

Tulisan ini adalah studi tentang pola inti plasma pada industri ayam pedaging di Jawa Timur dilihat dari sudut pandang ilmu ekonomi industri. Studi ini menitik beratkan pada bagaimana bekerjanya pola inti plasma di Jawa Timur. Apa alasan utama bagi peternak yang ikut pola inti plasma sehingga mereka ikut dalam pola ini. Serta apa alasan bagi peternak mandiri sehingga mereka memilih untuk tetap mandiri. Studi ini menggunakan teori resiko untuk menjelaskan fenomena yang terjadi serta menggunakan teori keterkaitan vertikal untuk menjelaskan bekerjanya pola inti plasma yang terjadi di Jawa Timur.

Penelitian ini bersifat survei dan menggunakan sampel dari 60 responden yang terdiri dari 30 peternak plasma dan 30 peternak mandiri dari beberapa kabupaten di Jawa Timur, yaitu: Mojokerto, Jombang, Lamongan, Gresik, Jember dan Pamekasan. Selanjutnya dari kedua kelompok responden tersebut dilihat alasan masing-masing serta diukur varians keuntungan mereka dalam satu tahun terakhir yang kemudian diperbandingkan dan dilakukan uji F untuk melihat apakah memang ada perbedaan tingkat varians keuntungan dari kedua kelompok peternak tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan utama peternak ikut pola inti plasma adalah untuk menghindari resiko kerugian sebagai akibat fluktuasi harga yang sulit di prediksi. Sedangkan alasan utama peternak memilih beternak secara mandiri adalah faktor tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Selain itu dari penelitian ini diketahui bahwa varians keuntungan peternak plasma lebih rendah dari pada varians peternak mandiri. Sedangkan jika dilihat dari bagaimana pola inti plasma bekerja maka dari sudut pandang ilmu ekonomi industri merupakan suatu keterkaitan vertikal antara perusahaan peternakan sebagai pihak inti dengan peternak rakyat sebagai plasmanya.